

BELUM CAPAI TARGET

## Keberhasilan PPKM Darurat di Tangsel Baru 30 Persen

**TANGSEL(IM)**- Tingkat keberhasilan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat di Tangerang Selatan (Tangsel) belum mencapai target yang dicanangkan. Sekretaris Daerah Kota Tangsel, Bambang Noertjahjo menjelaskan, keberhasilan PPKM Darurat di wilayahnya baru sebesar 30 persen. Angka itu belum mencapai target yang dicanangkan yakni hingga 50 persen. "Hanya ini masih kami rasa kurang, target dari PPKM Darurat sebetulnya 50 persen terbatasi, Alhamdulillah sampai saat ini mampu di level 30 persen, hasil dari analisa Kementerian Maritim dan Investasi," ujar Bambang, Jumat (16/7).

"Jadi, ini masih ada 20 persen target yang harus dicapai," sambungnya. Di sisi lain, Bambang mengakui bahwa sarana prasarana kesehatan yang masih terbatas untuk menangani pasien Covid-19 terus bertambah. Hasil, penanganan pandemi Covid-19 di wilayah Tangsel sampai saat ini belum maksimal. "Terus terus, jika kita lihat di data konfirmasi positif, juga masih penunyah sarana kesehatan, ini memang masih menunjukkan hasil yang belum baik," kata Bambang.

Bambang menegaskan bahwa bukan berarti pemerintah daerah tidak melakukan apapun untuk menanggulangi wabah Covid-19. Dia mengimbau seluruh lapisan masyarakat mematuhi protokol kesehatan dan saling bahu-membahu dalam penanggulangan Covid-19 ini. ● **pp**

## Wali Kota Cilegon Klaim Covid-19 di Wilayahnya Turun

**CILEGON (IM)**- Wali Kota Cilegon, Helldy Agustian mengklaim penurunan PPKM darurat berdampak pada turunnya kasus Covid-19 di Cilegon, Banten. Angka kematian akibat infeksi virus Corona turun dan tingkat kesembuhan naik.

Menurut Helldy, tingkat kematian di Cilegon akibat kasus Covid-19 turun sekitar 12 Juli sekitar satu minggu, 1 persen dari 3,18 persen menjadi 2 persen. Begitu juga dengan tingkat kesembuhan, yang mengalami peningkatan. "Dengan adanya PPKM ini, ada penurunan ya, tingkat kematian kita dari 3,18 persen menurun jadi 2 persen sekian. BOR kita sempat turun, agak sedikit naik lagi sekarang di angka 83 persen. Tingkat kesembuhan kita juga bagus, agak membaik sekarang," kata Helldy kepada wartawan, Jumat (16/7).

Helldy mengatakan Cilegon mendapat apresiasi dari pemerintah pusat perihal penerapan PPKM darurat. Salah satunya PPKM darurat di Cilegon dapat menurunkan mobilitas warga. "Kemarin pemerintah (pusat) juga sempat kaget mobilitas kita itu bagus, dari 12 menjadi 20, artinya dikatakan baiklah," ujarnya.

Kasus positif di Cilegon per 15 Juli 2021 mengalami penambahan 183 kasus baru, pasien sembuh 120 orang, dan meninggal 6 orang. Warga Cilegon yang terinfeksi virus Corona dan dirawat mencapai 1.502 orang, sementara selama pandemi Covid-19 ada 286 orang meninggal dunia.

Sehari sebelumnya atau 14 Juli, 93 orang dilaporkan positif, 5 orang dilaporkan meninggal dunia, dan 74 orang dinyatakan sembuh. Sementara itu, pada 13 Juli, Dinkes mencatat hanya 1 orang terkonfirmasi positif Corona, 123 orang dinyatakan sembuh, dan 1 orang meninggal dunia. ● **pra**



IDN/ANTARA

### WAKSINASI BURUH UNTUK PERCEPAT CAPAI KEKEBALAN KOMUNAL

Sejumlah buruh antre untuk mendaftarkan diri saat acara Buruh Melawan COVID-19 Melalui Vaksinasi Massal di Klinik Bhayangkara Polda Banten di Serang, Jumat (16/7). Pemda setempat bekerjasama dengan jajaran TNI-Polri menggelar vaksinasi massal untuk buruh guna mempercepat pencapaian kekebalan komunal (Herd Immunity) dan Indonesia bebas COVID-19.

## Pemkab Serang Salurkan Ribuan Paket Sembako bagi Warga Isoman

Bantuan sembako merupakan program jaminan pengaman sosial atau JPS baru didistribusikan di 23 kecamatan dari 29 kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Serang, sementara 6 kecamatan lainnya belum menyampaikan data karena masih dalam proses pendataan.

**SERANG (IM)**- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang melalui Dinas Sosial (Dinsos) sudah menyalurkan sebanyak 1.386 paket sembako kepada warga yang sedang menjalani isolasi mandiri (Isoman) di 23 kecamatan akibat terpapar Covid-19.

"Sudah didistribusikan di 23 kecamatan, yang paling banyak Kecamatan Kramatwatu yakni 333 paket sembako," ujar Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinsos Kabupaten Serang, Nanang Supriatna melalui keterangan tertulis yang diarsipkan Dinas Komunikasi

Informatika Persandian dan Statistik (Diskominfo) pada Jumat (16/7).

Bantuan sembako merupakan program jaminan pengaman sosial atau JPS baru didistribusikan di 23 kecamatan dari 29 kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Serang, sementara 6 kecamatan lainnya belum menyampaikan data karena masih dalam proses pendataan.

"Yang enam kecamatan belum menyerahkan data," jelas Nanang.

Asisten Daerah (Asda) I Bidang Administrasi Pemerintahan Sekretaris Daerah (Setda) Kabupaten Serang ini juga menjelaskan, untuk penyalurannya sendiri melalui setiap kecamatan dan desa.

"Penyaluran lewat kecamatan, karena yang tahu warga menjalani isoman camat dan desa. Yang pasti, kita juga kerjasama dengan Puskesmas supaya cepat tersalurkan," terang Nanang.

Sekretaris Dinsos Kabupaten Serang, Sri Rahayu Basukiwati mengatakan, untuk setiap kecamatan yang menerima bantuan JPS bervariatif, yaitu Kecamatan Tunjung Teja sebanyak 13 paket, Mancak 40 paket, Ciomas 26 paket, Waringinkurung 89 paket, Bandung 39 paket, Ciruas 19 paket, Petir 40 paket, Lebawangi 14 paket, Bojonegara 81 paket, Cikeusal 96 paket, Pulo Ampel 46 paket, Jawilan 41 paket, Binuang 13 paket, Pabuaran 38 paket, Tanara 2 paket, Kibin 33 paket

dan Kramatwatu 335 paket.

Kemudian Kecamatan Pamarayan sebanyak 50 paket, Kopo 126 paket, Baros 49 paket, Carenang 33 paket, Gunungsari 46 paket, Anyer 117 paket.

"Yang belum 6 kecamatan karena masih mengumpulkan data. Penyaluran sejak tanggal 12 Juli sekitar satu minggu melalui setiap kecamatan," ujarnya.

Yayu, sapaan Sri Rahayu Basukiwati ini merinci untuk setiap paket sembako berisi 5 Kg beras, sarden 3 pcs, saos sambel 3 pcs, kecap 3 pcs, mie instan 5 pcs.

"Bantuan bencana non alam ini harus cepat diberikan yang ada selama PPKM Darurat," ungkap Yayu. ● **pra**

## Kota Tangerang Catat 1.855 Kasus Baru Covid-19

**TANGERANG (IM)**- Penerapan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat yang dimulai sejak 3 Juli 2021 di Kota Tangerang, Banten, belum mampu membendung laju penularan Covid-19. Lonjakan kasus harian Covid-19 di wilayah tersebut tercatat masih sangat tinggi.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang per Kamis (15/7), terjadi penambahan kasus baru mencapai hingga 1.855 orang. Sehingga total kasus Covid-19 menjadi 17.037 orang.

Dari data tersebut tercatat, jumlah pasien yang dirawat bertambah 1.019 orang menjadi 3.878 orang. Pasien yang sembuh bertambah 835 orang menjadi 12.894, sementara angka kematian bertambah satu orang menjadi 265 orang.

Pemkot Tangerang pun terus melakukan mengeluarkan sederet aturan guna mencegah penyebaran Covid-19. Intinya, aturan dalam beleid tersebut bertujuan untuk mengurangi

mobilitas warga.

Di antaranya, melakukan penekanan di beberapa titik perbatasan antarkota, menutup fasilitas umum, meniadakan kegiatan peribadatan di rumah ibadah. Selain itu, menerapkan jam malam dan pembatasan kapasitas orang, serta mengadakan patroli rutin untuk mengawasi penerapan protokol kesehatan warga.

Wali Kota Tangerang, Arief Rachadiono Wisnansyah, mengklaim, mobilitas warga mengalami penurunan mencapai 20 persen. Dia menyebut, angka itu didapat dari upaya penekanan pada masa PPKM darurat. "Angka penurunan mobilitas masyarakat selama PPKM darurat ini sudah 20 sampai 30 persen," ujar Arief di Kota Tangerang.

Arief juga menyebut, Pemkot Tangerang siap memperpanjang PPKM darurat. Meski begitu, ia masih masih menunggu arahan dari pemerintah pusat berkaitan dengan hal itu. "Siapa enggak siap ya harus siap," tuturnya. ● **pp**

## Kasus Penularan Covid-19 di Kab. Lebak Bertambah Terus

**LEBAK (IM)**- Kasus penularan Covid-19 di Kabupaten Lebak, Banten, terus bertambah. Saat ini sudah mencapai 6.103 orang dari sebelumnya 5.913 orang. "Kami menilai naiknya kasus penyebaran Covid-19 karena optimalnya tes usap yang dilakukan puskesmas, klinik, rumah sakit hingga operasi petugas Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat," kata Jubir Gugus Tugas Percepatan dan Penanganan Covid-19 Kabupaten Lebak, dr Firman Rahmatullah, di Lebak, kemarin.

Perkembangan kasus Covid-19 hingga kini di Kabupaten Lebak masih terjadi kenaikan, meski diterapkan PPKM Darurat. Kemarin terjadi kenaikan kasus hingga 190 orang. Kenaikan itu, kata dia, karena masih terjadi kerumunan yang juga tidak mematuhi protokol kesehatan.

Karena itu, petugas PPKM Darurat terdiri dari satgas Covid-19, TNI, polisi, Dinkes, satpol PP

melakukan razia malam hari dan mereka yang terjaring dilakukan tes swab antigen, dan jika positif dilibatkan ke rumah isolasi.

Selain itu, petugas PPKM Darurat juga mengoptimalkan penyebaran masker dan memberikan pembagian masker. Menurut dia, masih banyak warga yang tidak menggunakan masker, sehingga berpotensi penularan Covid-19.

"Kami minta semua warga mematuhi protokol kesehatan guna mencegah penularan Covid-19," katanya pula.

Menurut dia, saat ini petugas medis pada semua puskesmas melayani tes usap secara gratis. Selain itu, klinik juga melayani tes swab, namun mereka dengan biaya sendiri. "Kami minta warga patuhi protokol kesehatan juga tidak berkerumun," katanya.

Berdasarkan data di Kabupaten Lebak pada Rabu (13/7), tercatat 6.103 orang, 4.991 orang sembuh, 1.003 orang isolasi dan dirawat serta 109 orang meninggal. ● **pra**

## Cegah Covid-19, Ratusan Buruh Ikuti Vaksinasi di Mapolda Banten

**SERANG (IM)**- Ratusan buruh dari tujuh aliansi serikat buruh di Kabupaten Serang, Banten mengikuti vaksinasi dosis pertama yang digelar di Kantor Kedokteran dan Kesehatan atau Dokes Polda Banten, Kota Serang, Jumat (16/7).

Vaksinasi tersebut dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Kegiatan vaksinasi tersebut dipantau langsung Kapolda Banten, Irjen Pol Dr Rudy Heriyanto.

Sejumlah pengurus serikat buruh tampak sudah hadir sejak pagi hari di lokasi.

Kapolda Banten, Irjen Pol Rudy Heriyanto mengatakan program vaksinasi ini merupakan program akselerasi serbuan vaksinasi kepada masyarakat setiap harinya.

Selain sekaligus sebagai bentuk kepedulian Polri kepada teman-teman para buruh. "Polda Banten terus konsisten untuk mensukseskan program vaksinasi. Vaksinasi yang kita gelar hari ini adalah merupakan bentuk hadirnya negara dalam memberi perlindungan kepada masyarakat pada umumnya dan kelas pekerja pada khususnya. Di mana tujuannya untuk memutus rantai

penularan Covid-19 dan memberi perlindungan keselamatan dan kesehatan khususnya pekerja/buruh, sehingga dapat bekerja dan beraktivitas secara normal," kata Rudy Heriyanto.

Rudy Heriyanto juga berharap pekerja yang sudah mengikuti vaksinasi diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dalam bekerja tetap melaksanakan proses.

"Kiranya dari kegiatan vaksinasi ini bisa berjalan dengan baik. Mudah-mudahan pelaksanaan vaksinasi ini dapat mempercepat pemulihan sektor ketenagakerjaan dan perekonomian yang selama ini terdampak Pandemi Covid-19. Kita tetap harus berdisiplin menjaga diri, dan bersamasama merintis terbentuknya kekebalan kelompok atau herd immunity di lingkungan pekerja dan lingkungan industrial. Sehingga jika buruh/pekerja sehat, kemakmuran meningkat," harap Rudy Heriyanto.

Di tempat yang sama, Karumkit Bhayangkara, Kompol Eko Yunianto menjelaskan sebanyak 300 orang dari tenaga kerja Kabupaten Serang mengikuti vaksinasi.

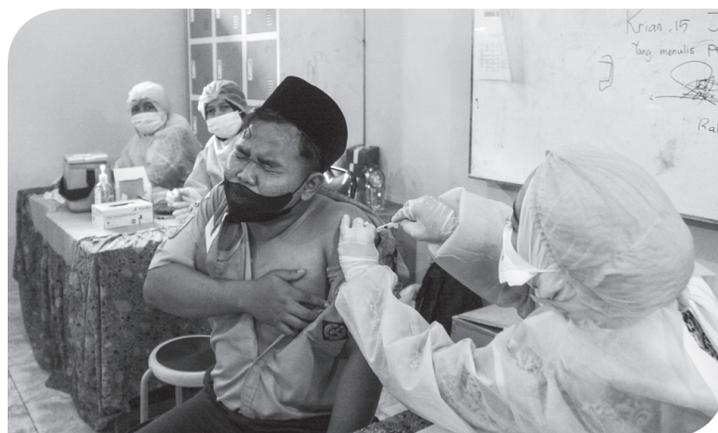
"Harapannya nanti untuk rekan-rekan tenaga kerja di kabupaten atau kota yang lain bisa menyelenggarakan atau melaksanakan di wilayah Polres jajaran Polda Banten," jelasnya.

"Tujuan vaksinasi ini adalah memang kita bisa membentuk immunity personal. Kalau personalnya sudah ada immunity nya kemudian bentuk immunity kelompok, sehingga nantinya kita bisa dapat mencegah atau menangkal atau mengurangi daripada penularan virus Corona ini," terangnya.

Sementara itu, Kabid Humas Polda Banten, Kombes Pol Edy Sumardi menambahkan jika program vaksinasi, tidak bertujuan untuk membuat seseorang menjadi kebal dan terbebas total dari Covid-19.

Vaksinasi juga tidak serta merta menggantikan implementasi protokol kesehatan. Maka itulah, pelaksanaan vaksinasi harus tetap diringi disiplin menerapkan 6M dan melanjutkan budaya 3T.

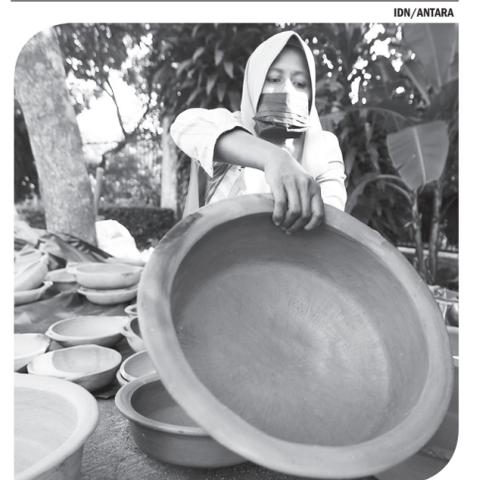
"Kepada seluruh keluarga besar buruh. Kami mengajak dan mengimbau untuk selalu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak dan menghindari kerumunan setelah menjalani vaksinasi," tambah Edy Sumardi. ● **pra**



IDN/ANTARA

### WAKSINASI SANTRI PONDOK PESANTREN

Petugas kesehatan menyuntikkan vaksin COVID-19 kepada santri di Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Junwangi, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur, Jumat (16/7). Sebanyak 2500 santri mendapatkan suntikan vaksin sebagai upaya menanggulangi penyebaran COVID-19 di lingkungan pesantren.



IDN/ANTARA

### PRODUK UMKM GERABAH

Pengrajin Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menata hasil kerajinan gerabah dari tanah liat untuk dijual di Banda Aceh, Aceh, Jumat (16/7). Berbagai jenis alat memasak hasil kerajinan dari tanah liat yang didatangkan dari Kabupaten Bireuen tersebut dijual antara Rp15.000 hingga Rp100.000 per unit.

## Bersama Jarum, Kapolres Lebak Blusukan Bagi-bagi Beras Kepada PKL

**LEBAK (IM)**- Hari ke-14 penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat ini, Polres Lebak bekerjasama dengan Organisasi Masyarakat (Ormas) Jarum menggelar bakti sosial. Acara ini diisi dengan memberikan bantuan berupa beras kepada para pedagang kecil dan Pedagang Kaki Lima (PKL) di wilayah kota Rangkasbitung, Jumat (16/7).

Kegiatan tersebut dipimpin oleh Kapolres Lebak, AKBP Teddy Rayendra dan diikuti oleh Ketua Harian Ormas, Jarum Sdr Ade Firdaus berikut anggota.

Mereka blusukan secara langsung kepada para PKL dan pedagang kecil lainnya sambil membawa beras. Kapolres Lebak Polda Banten, AKBP Teddy Rayendra mengatakan, bantuan itu sendiri ditujukan kepada para PKL dan masyarakat lainnya yang terdampak dari PPKM Darurat ini.

"Bahwa kegiatan Baksos ini dilaksanakan guna membantu meringankan bagi warga yang terdampak Pandemi Covid-19 di masa Pembatasan PPKM Darurat salah satunya adalah para pedagang kecil," ujarnya.

Masih dengan AKBP Teddy, melalui kegiatan kami berharap dapat menarik daya kepedulian dari elemen masyarakat lainnya, guna saling membantu antar secara khususnya ditengah Pandemi hingga saat ini belum menunjukkan tanda-tanda akan berakhirnya ini. Mudah-mudahan dengan adanya kegiatan ini, nanti akan muncul organisasi-organisasi masyarakat yang lain yang ikut peduli kepada masyarakat Kabupaten Lebak pada kondisi saat ini.

Walaupun di Kabupaten Lebak sekarang berubah dari zona merah menjadi zona orange, namun kita harus terus menjaga, kita boleh berpusar diri dan tidak boleh kendur, tetap kita harus berusaha sekuat tenaga agar penyebaran pandemi Covid-19 ini bisa dikendalikan. "Kami mengimbau kepada masyarakat tolong ikut aturan, jaga kesehatan dan tingkatkan penerapan Prokes seperti memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mencuci tangan dan mengurangi mobilitas bepergian," tambah AKBP Teddy.

Sementara itu, Ketua Harian Jarum, Ade Firdaus berharap, masyarakat saat ini untuk bersabar terlebih dahulu. Dan selalu mengikuti arahan dari Satgas Covid-19 Lebak guna memutus rantai penularan Covid-19. "Kami berharap dalam proses pengetatan ini semua bisa saling membantu artinya bagi yang ekonominya berlebih bisa ikut membantu warga yang terdampak Covid-19," pungkasnya. ● **pra**